



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi kini menjadi kebutuhan bagi setiap orang. Menurut Davis dalam Littlejohn (1995 : 195) informasi adalah pesan yang telah diproses sehingga menjadi suatu bentuk yang mempunyai arti bagi penerimanya atau bermanfaat terhadap perbuatan keputusan baik sekarang ini maupun yang akan datang.

Perkembangan teknologi yang semakin maju membuat media massa menjadi alat komunikasi tercepat untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat. Light, Keller dan Calhoun mengemukakan bahwa media massa terdiri atas media cetak (surat kabar, majalah) maupun elektronik (radio, televisi, film, Internet) yang berpengaruh pula terhadap perilaku khalayaknya (Sunarto, 2004 : 26).

Sekarang ini media massa lebih banyak menggunakan Internet, karena informasinya dapat diakses dalam hitungan detik. Meski begitu, media cetak tetap tak kehilangan pembacanya. Salah satunya adalah majalah. Majalah adalah terbitan berkala yang berisi beragam artikel dengan tema bervariasi. Majalah biasanya diterbitkan mingguan, dua mingguan atau bulanan. Artikel-artikel dalam majalah pada umumnya menggunakan gaya bahasa yang mudah dimengerti banyak orang (Enterprise, 2010 : 69).

Di Indonesia, terdapat berbagai macam pilihan majalah. Mulai dari sastra, politik, gaya hidup, komputer, satwa, *gadget*, *game online*, fotografi, bahkan tak banyak yang *franchise* majalah berskala Internasional. Untuk pembacanya, tentu mempunyai segmentasi masing-masing.

Pembaca majalah dapat diklasifikasikan menurut segmen-segmen demografis. Ada majalah anak-anak, remaja pria, remaja wanita, wanita

dewasa, pria dewasa (Rumanti, 2002:126). Pembaca majalah juga biasanya membeli sesuai dengan hobi ataupun profesi mereka.

Majalah *CHIC* merupakan salah satu majalah *lifestyle* wanita muda yang masih diminati oleh pembacanya. Majalah ini terbit pada tahun 2005. Konten yang ada dalam majalah *CHIC* dibuat untuk menginspirasi wanita karir agar tampil lebih percaya diri sesuai dengan tagline mereka “A Smart Magazine For Career Girls”.

Isi dari majalah tentu berbeda dengan media cetak lainnya. Majalah lebih banyak bersisi *feature*, foto dan ilustrasi. *Feature* adalah reportase dalam bentuk halus yang kreatif, subyektif, dan dirancang untuk menyampaikan informasi dan hiburan kepada pembaca. Terdapat unsur permainan rasa di dalamnya, membuat berita menjadi lebih dari sekedar berita.

Feature yang baik adalah karya seni yang kreatif, namun faktual. *Feature* akan membuat pembacanya tertawa atau terharu, geram atau menarik napas panjang (Ishwara, 2008:60). Menulis *feature* menuntut kemampuan lebih dari sekedar membicarakan suatu kejadian. Menurut Putra (2006:83), menulis *feature* ialah menyalin atau mentranskripsikan cerita yang keluar dari mulut ke dalam bentuk tulisan. Menulis seperti Anda berkisah.

Sebelum menulis *feature*, terdapat tahap yang harus dipahami sebelumnya oleh penulis, yaitu (Passante, 2007: 107-110)

1. Penulis memposisikan dirinya sebagai pembaca.
2. Penulis mengerti struktur penulisan, seperti gaya penulisan, isi, teknik penulisan.
3. Membuat garis besar apa saja yang ingin ditulis. Hal ini berguna agar penulis tetap fokus pada tema yang ditentukan.
4. Melakukan revisi terhadap tulisan yang dibuat.

Majalah *CHIC* merupakan majalah wanita muda dengan usia 22 hingga 35 tahun. Selain membahas dunia karir, tentu majalah ini juga

membahas *fashion, travel*, kuliner, dan beberapa informasi lainnya yang dikemas secara ringan serta menarik agar pembacanya tidak bosan membaca. Artikel keseluruhan majalah ini detail, lengkap dengan pesan dan kesimpulan pada setiap rubriknya. Artikel ialah bagian atau pasal dari sebuah wacana (tulisan) yang panjang, umumnya berkisar antara 700-1200 kata (Putra, 2010: 20).

Berkaitan dengan kewajiban penulis untuk melaksanakan kerja magang, maka penulis memilih kerja magang di Majalah *CHIC*. Selain sesuai dengan usia, penulis juga memiliki *passion* di dalam majalah *lifestyle*. Tentunya dengan kerja magang dalam industri media cetak khususnya majalah, penulis dapat melatih keterampilan dan mengembangkan keahlian menulis yang dimiliki serta menyiapkan diri dalam melakukan kegiatan jurnalistik secara nyata.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Penulis melakukan kerja magang untuk mendapatkan pengalaman praktis di bidang jurnalistik dengan melakukan praktik lapangan secara langsung. Penulis juga mendapatkan pelatihan dan pengalaman dalam proses mencari data, membuat tulisan, serta mengolah informasi menjadi materi yang menarik dalam sebuah majalah. Kerja magang membantu penulis untuk menyiapkan mental serta kemampuan yang profesional. Selain itu, *internship* merupakan mata kuliah yang harus ditempuh dalam semester tujuh.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan kerja magang dimulai dari tanggal 9 Juli 2012 sampai dengan 14 September 2012 di divisi *feature & entertainment* majalah *CHIC*. Kerja magang berlangsung dari hari Senin hingga Jumat mulai pukul 09.00 hingga 17.00. Namun, penulis kadang bekerja lewat

dari *office hour*, melakukan liputan pada hari Sabtu, tergantung penugasan yang diberikan editor.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum memulai kerja magang, ada prosedur yang harus dilakukan penulis terlebih dahulu.

1. Mengikuti bimbingan kerja magang yang diadakan oleh Universitas.
2. Mencari perusahaan untuk melakukan kerja magang.
3. Mengajukan permohonan formulir kerja magang untuk dibuatkan Surat Pengantar Kerja Magang.
4. Menaruh CV dan portofolio tugas semasa kuliah untuk dikirim ke HRD Kompas Gramedia Majalah *CHIC*.
5. Menghubungi HRD Kompas Gramedia Majalah melalui telepon untuk melakukan konfirmasi serta bertanya mengenai proses surat lamaran kerja magang.
6. Mendapat kabar dari Bapak Jones HRD Kompas Gramedia Majalah untuk datang ke Kantor Gramedia Majalah.
7. Setelah resmi diterima, penulis mendapatkan surat pengantar untuk redaksi Majalah *CHIC* dan untuk Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.
8. Penulis menyerahkan surat pengantar magang ke Universitas untuk ditukarkan dengan Form Kartu Kerja Magang, Form Penilaian Kerja Magang, Form Kehadiran Kerja Magang, Form Realisasi Kerja Magang dan Form Tanda terima Penyerahan Laporan Kerja Magang.
9. Penulis mulai melakukan kerja magang di Majalah *CHIC* dalam divisi *Feature & Entertainment* dibawah pembimbing lapangan Ika Nurul Syifaa selaku *managing editor* dan editor *Feature & Entertainment*.
10. Penulis belajar, bekerja, melaksanakan tugas-tugas yang diberikan redaksi, serta bersosialisasi dengan seluruh staf Majalah *CHIC* maupun majalah yang lain.

11. Setelah selesai kerja magang, penulis menyerahkan Form Penilaian kepada Universitas.
12. Penulis juga melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing Drs. R Masri Sareb Putra, untuk membuat laporan magang, revisi hingga finalisasi.
13. Selesai membuat laporan hasil kerja magang, kemudian hasilnya diberikan kepada Ika Nurul Syifaa sebagai pembimbing lapangan dari Majalah *CHIC* untuk ditandatangani.
14. Redaksi memberikan surat persetujuan laporan kerja magang untuk diserahkan kepada Universitas.
15. Laporan yang sudah memenuhi syarat dan telah mendapat pengesahan Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi akan dipertanggungjawabkan dalam sidang kerja magang.

UMMN